



PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMKALMA DI LINGKUNGAN KABUPATEN SLEMAN

Maryadi¹, Akhmad Solikin², Rokhmat
Taufiq Hidayat³

^{1,2,3} Politeknik Keuangan Negara
STAN

*Corresponding author
Email : maryadi@pknstan.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa atau BUM Desa, yang di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal dengan Badan Usaha Milik Kalurahan dan disingkat BUM Kal, menghadapi permasalahan terkait dengan proses pertanggungjawaban pengelolaan BUM Kal, yaitu penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut juga terjadi pada Badan Usaha Milik Kalurahan Bersama (BUM KalMa) yang merupakan transformasi dari PNPM Mandiri. Saat ini laporan keuangan yang disusun oleh BUM KalMa sudah cukup baik, terutama untuk unit usaha pemberian pinjaman karena sudah terdapat aplikasi untuk pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Namun demikian untuk unit usaha yang lain proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan belum berjalan dengan baik, dikarenakan kompetensi pegawai yang belum memadai. Selain itu juga belum terdapatnya pedoman akuntansi sebagai acuan dalam membukukan transaksi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada BUM KalMa di lingkungan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan beberapa luaran utama. Peningkatan kompetensi dan penyusunan pedoman akuntansi diharapkan mampu mendorong BUM KalMa untuk melakukan pembukuan atas transaksi yang terjadi dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan keuangan. Untuk memastikan terwujudnya kondisi tersebut, kegiatan berikutnya adalah pendampingan terhadap proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan agar mampu menerapkan pedoman yang telah disusun.

Kata kunci: Akuntansi, BUMDesa, BUM Kal, BUM KalMa, Laporan keuangan

Abstract

Village-Owned Enterprise (or BUMdesa), which is in Special Region Yogyakarta Province is called Kalurahan-Owned Enterprises or BUM Kal, faces obstacles related to accountability process of BUM Kal management, especially in preparation of financial reports. The problem is also faced by Joint Urban Village-Owned Enterprises (BUM KalMa) which are transformation from PNPM Mandiri. At present, financial reports prepared by BUM KalMa are relatively pretty good, espacialy for lending business units because an application exists to help for bookkeeping and financial report preparation. However, for other business units the process of bookkeeping and financial reports preparations are not sufficient due to limited employees' competencies. Furthermore, accounting guideline is not yet available as a reference to record transactions. Community empowerment activities in several BUM KalMa in Sleman Regency, Yogyakarta Special Region Province delivered several main outputs. Enhancing competencies and creating accounting guidelines are expected to encourage BUM KalMa to record transactions and then followed by financial reports preparation. To ensure that the condition is achieved, further activities were assistance in bookkeeping processes and financial reports preparation by using accounting guidelines which has been previously prepared.

Keywords: Accounting, Village owned enterprises, Urban village owned enterprise, BUM KalMa, Financial reports